

# BULETIN ACADEMIC HEALTH SYSTEM UNIVERSITAS INDONESIA

Tahun 2020, Edisi Khusus COVID-19



## UPAYA FKUI DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19



Sampai saat ini (30/03/2020) sudah terdapat 1414 kasus positif Covid-19 di Indonesia dengan 75 pasien dinyatakan sembuh, dan 122 kasus meninggal (8,6%). Angka kematian ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata kasus Covid-19 di negara lain. Jumlah kasus Covid-19 terjadi peningkatan cepat dibandingkan dengan 2 Maret 2020 dimana terdapat 2 kasus positif di Indonesia.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), selaku Koordinator AHS UI, **Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB**, mengatakan bahwa FKUI telah siap membantu pemerintah untuk menghadapi kasus Covid-19 ini.

Sejak pertama kali kasus Covid-19 muncul di negara selain Cina, FKUI telah melakukan upaya edukasi kepada masyarakat dengan membuat seminar awam “Info Sehat untuk Anda: Wabah Coronavirus; Status Terakhir di Indonesia” pada tanggal 30 Januari 2020 di Auditorium IMERI It. 3. Seminar tersebut mendatangkan pakar FKUI dari Departemen Mikrobiologi Klinik FKUI-RSCM, **dr. R. Fera Ibrahim, MSc, SpMK(K), PhD** dan pakar Infeksi dari Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RSCM, **Dr. dr. Erlina Burhan, MSc, SpP(K)**, yang membahas tentang Covid-19 secara umum dan bagaimana cara pencegahannya.

Kegiatan edukasi pun dilanjutkan dengan menggelar seminar awam yang kedua pada hari Kamis 5 Maret 2020 bertempat di Ruang Senat Akademik Fakultas FKUI, yang membahas lebih lanjut dari sisi mikrobiologi terkait spesimen dengan narasumber **dr. R. Fera Ibrahim, MSc, SpMK(K), PhD** dan pakar Kedokteran Okupasi dari Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI, selaku Ketua K3L FKUI, **Dr. dr. Dewi Sumaryani Soemarmo, MS, SpOk** yang memaparkan mengenai cara pencegahan Covid-19 di tempat kerja, kebijakan perusahaan pada kasus COVID-19 ini, dan langkah-langkah yang tepat jika terdapat kasus tersebut di tempat kerja.

## MATERI EDUKASI OLEH FKUI DAN LRT JAKARTA TERKAIT COVID-19

FKUI telah melakukan kerja sama dengan LRT Jakarta terkait edukasi Covid-19. Langkah tersebut antara lain membuat materi edukasi terkait pencegahan penyebaran COVID-19 yang telah disebar di media sosial LRT Jakarta dan sedang dalam proses pembuatan video edukasi yang nantinya akan disiarkan di LRT.



**INDONESIA POSITIF COVID-19**  
Terus Bagaimana?

**NOVEL CORONAVIRUS**  
Jenis virus corona baru, SARS-CoV-2, seperti SARS dan MERS-CoV, ditularkan melalui droplet dan sulit hidup pada benda mati

COVID-19: self-limiting disease atau sembuh sendiri dalam hitungan hari. Sampai saat ini (15/3) terdapat 156k kasus dan mayoritas 80k kasus ada di negeri Cina. Indonesia sendiri memiliki 96 kasus

Meskipun terbilang banyak, total pasien yang sudah sembuh sekitar 50%, namun terdapat sekitar 3,7% kasus meninggal

Gejala yang dapat ditimbulkan seperti demam, batuk, nyeri tenggorok, diare hingga sesak nafas

**POPULASI BERISIKO**

- Anak**  
Imunitas belum terlalu baik
- Ibu hamil**  
Imunitas sedang menurun
- Lansia**  
Imunitas menurun

Mayoritas pasien terinfeksi di Cina adalah orang dengan lanjut usia karena memiliki komorbid atau faktor pembeda seperti diabetes, kelainan jantung, dll

**PENCEGAHAN**  
Menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi

Contoh:  
- Mandi 2x sehari  
- Cuci tangan, 5 momen:  
1 setelah memegang benda umum (tombol lift, hp, komputer, gagang pintu)  
2 dan 3 sebelum dan setelah kontak dengan orang lain (berjabat tangan)  
4 dan 5 sebelum dan sesudah makan

**Hindari keramaian, jangan latah ke RS, sebab RS tempatnya penyakit**

**KAPAN GUNAKAN MASKER?**  
Jika anda sakit  
ukuran virus yang kecil akan tetap memungkinkan virus tembus dari luar  
namun jika Anda sakit, droplet tertahan di masker  
kita pun belum tentu menjadi sakit, apabila kekebalan tubuh kita baik

**TAKE HOME MESSAGE**  
Jaga perilaku hidup sehat  
Hindari keramaian  
Jika sakit, gunakan masker  
Jika demam, batuk, pilek dengan riwayat kontak atau bepergian, jangan tunggu gejala berat, jika cepat ditangani, kemungkinan sembuh sangat tinggi

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

## FKUI DAN FASILKOM UI LUNCURKAN APLIKASI TERKAIT COVID-19

Melihat masalah kepanikan yang terjadi di masyarakat karena pandemi Covid-19, maraknya berita *hoax*, kurangnya edukasi dan tidak adanya platform *self-assessment* risiko, FKUI dan Fasilkom UI bekerja sama membuat sebuah aplikasi asesmen gejala dan edukasi Covid-19. Aplikasi berjudul “EndCorona” ini telah *soft launching* pada Rabu, 1 April 2020. Fitur yang terdapat pada aplikasi ini meliputi edukasi, pranala penting, hotline Covid-19, serta berita seputar Covid-19. Semoga aplikasi ini dapat berguna mengatasi pandemi ini.

# EndCorona

## KOLABORASI PENELITIAN TERKAIT COVID-19

FKUI sedang melakukan penelitian riset terbaru mengenai Covid-19 di Indonesia yang berkolaborasi dengan RS Persahabatan, RSPAD Gatot Subroto, RS Sanglah Bali, dan RS Mattaheer Jambi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. FKUI juga merencanakan untuk membuat berbagai macam klinik, epidemiologi dan pengembangan vaksin Covid-19.

Departemen Kimia Kedokteran FKUI, Klaster Bioinformatics Core Facilities IMERI-FKUI, Klaster Drug Development Research Center IMERI -FKUI, dan Fakultas Farmasi UI, bekerjasama dengan Institut

Pertanian Bogor (IPB) dalam penelitian terkait pencarian antivirus Covid-19. Berdasarkan hasil skrining aktivitas ratusan protein dan ribuan senyawa herbal terkait mekanisme kerja virus SARS-CoV-2 terdapat beberapa senyawa yang berpotensi menghambat dan mencegah virus tersebut antara lain: hesperidin, rhamnetin, kaempferol, kuersetin, dan myricetin yang terkandung dalam daging buah jambu biji berwarna merah muda, kulit jeruk, dan daun kelor. Penemuan tersebut merupakan tahap awal dan diperlukan penelitian lebih lanjut. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), selaku Koordinator AHS

UI, **Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB** dalam Konferensi Pers Daring :

“#FKUIPeduliCOVID19; Laboratorium Mikrobiologi Klinik dan Kimi Hand Care” mengatakan bahwa makanan tersebut hanya sebagai suplemen, bukan sebagai obat. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat menemukan bahan herbal apa saja yang berpotensi sebagai pengobatan di masa depan. Penemuan tersebut juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mencegah dan meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan virus Covid-19.



## PROTOKOL K3L UI TERKAIT COVID-19

Unit Pelaksana Teknik Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Universitas Indonesia telah memiliki protokol kewaspadaan pencegahan COVID-19 bagi sivitas akademika UI dan tamu. Protokol tersebut memaparkan

poin-poin penting yang harus diwaspadai dan perhatikan bagi sivitas baik yang tidak berpegian atau setelah pulang dari luar negeri. Dalam protokol tersebut, disarankan bagi sivitas Universitas Indonesia untuk memakai masker, menjaga kebersihan tangan dengan

mencuci tangan menggunakan antiseptik atau sabun dan air mengalir, serta menjaga jarak aman yaitu 1 hingga 2 meter. UI juga telah menerapkan kuliah online bagi mahasiswa dan *work from home* bagi para staff.



## FKUI CIPTAKAN *HAND SANITIZER* SECARA MANDIRI

Departemen Kimia Kedokteran FKUI dan Departemen Farmasi Kedokteran FKUI telah berhasil memproduksi *hand sanitizer* secara mandiri. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia melalui Tim Pengabdian kepada Masyarakat Departemen Kimia Kedokteran FKUI yang diketuai oleh **Dr. Fadilah, S.Si, M.Si**, menyalurkan Hand-Sanitizer tersebut kepada Rumah Sakit, Klinik, Kantor dan Sekolah secara gratis. Produksi hand-sanitizer diberi nama “Kimi Hand-Care” dimulai sejak Senin, 16 Maret 2020 di Laboratorium Departemen

Kimia FKUI kampus FKUI Salemba, didukung oleh 10-15 orang relawan. Inisiasi ini didasarkan atas langkanya keberadaan produk tersebut di pasaran semenjak mewabahnya Covid-19. Kepala Departemen Kimia Kedokteran FKUI, **Dr. Ade Arsianti, S.Si., M.Si**, juga mengatakan bahwa hand-sanitizer yang dibuat sudah sesuai dengan yang dianjurkan World Health Organization (WHO). FKUI juga telah membagikan hand-sanitizer secara gratis bagi masyarakat umum sebanyak 100 botol/hari.



## FKUI DAN FTUI KEMBANGKAN ALAT CUCI TANGAN PORTABLE



Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yaitu dengan rajin mencuci tangan menggunakan

sabun dan air mengalir. Mencuci tangan diyakini dapat mencegah masuknya virus dan bakteri lain ke dalam tubuh kita.

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) berkolaborasi mengembangkan alat pencuci tangan portable yang dinamakan “**Moveable Hand Washer (MHW)**”.

Keberadaan alat ini diharapkan dapat mencegah dan menghentikan rantai penularan

Covid-19 di masyarakat. Hadirnya alat ini juga dapat menjadi salah satu solusi alternatif apabila terjadi kelangkaan bahan hand-sanitizer. Selain itu sudah diketahui bersama bahwa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir lebih baik dibandingkan dengan menggunakan hand-sanitizer.

Sebanyak 44 MHW siap untuk didistribusikan ke berbagai tempat umum seperti rumah sakit, pasar, terminal, stasiun, dan tempat lainnya yang berada di wilayah Jabodetabek.